

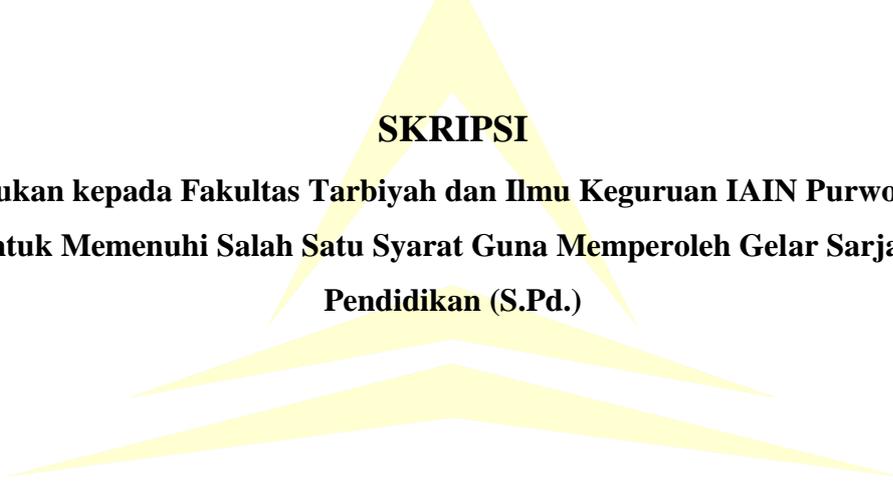
**METODE PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI AWAL
ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI PENGALUSAN
KECAMATAN MREBET KABUPATEN PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh
NUR SALFIATIKA
NIM. 1717406075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi awal anak usia dini adalah merupakan suatu usaha untuk pengenalan anak usia dini pada kegiatan membaca. Literasi awal anak usia dini bukanlah mengajari anak usia dini untuk membaca. Tujuan utama dari literasi awal ini adalah untuk memberikan fondasi kepada anak usia dini agar mereka lebih siap ketika di kemudian hari belajar membaca sesungguhnya. Adanya paksaan kepada anak usia dini untuk dapat membaca sebelum tahapan perkembangannya, ini akan mempengaruhi kegiatan membacanya di kemudian hari yaitu mereka akan mengalami kegagalan dalam kegiatan membacanya. Maksud dari kegagalan di sini adalah ketika anak belajar membaca yang sesungguhnya, anak akan menjadi malas untuk membaca karena yang mereka tahu kegiatan membaca adalah kegiatan yang tidak mengasyikkan.

Kegiatan membaca anak usai dini yang tidak mengasyikkan tentunya akan ditinggalkan oleh anak. Mereka akan mencari kegiatan yang lebih mengasyikkan seperti bermain bersama teman-temannya maupun memainkan *game online* di *gadget*. Pada faktanya, fenomena sekarang anak lebih cenderung bermain *gadget* baik itu untuk menonton tayangan di Youtube maupun bermain *game online*. Adanya kecenderungan tersebut, maka anak usia dini akan semakin menjauhi kegiatan membaca. Apabila dari usia dini sudah dipengaruhi oleh kegiatan yang menjauhkan dari kegiatan membacanya, maka anak akan tumbuh dengan budaya visual yang kuat dan enggan untuk membaca buku.

Maksud dari budaya visual di sini adalah suatu kegiatan yang sering dilakukan di mana anak-anak maupun orang dewasa lebih menyukai dengan hal yang tampak, bergerak, dan bersuara. Oleh karena itu, mereka tidak akan tertarik pada kegiatan membaca buku yang hanya disajikan dengan berbagai tulisan tanpa adanya suara dan gambar yang bergerak. Mereka akan lebih tertarik kepada kegiatan menonton acara di televisi maupun menonton Youtube

di *gadgetnya*. Adanya budaya visual yang sangat kuat sehingga Negara Indonesia menduduki peringkat populasi negara terbesar penonton Youtube di dunia. Hal tersebut menjadi perhatian penting karena ketidaksukaan seseorang pada kegiatan membaca akan menyumbang angka tingkat literasi yang semakin rendah.

Adanya tingkat literasi yang rendah terkhusus di negara kita yaitu Negara Indonesia. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *PISA (Programme for International Student Assessment)*, menyebutkan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 menempati urutan ke 64 dari 65 negara.¹ Hal tersebut menunjukkan betapa rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia. Rendahnya tingkat literasi seseorang akan menimbulkan beberapa masalah. Salah satunya akan menyebabkan orang tersebut sangat mudah menerima berita hoaks sebagai suatu kebenaran.

Tidak hanya itu saja, rendahnya tingkat literasi seseorang dapat mempengaruhi akademiknya yaitu berpengaruh pada kurangnya kemampuan pemahaman dalam bidang keilmuan seperti ilmu pengetahuan, matematika, bahasa Indonesia, dan bidang keilmuan yang lainnya. Jika hal tersebut terjadi maka akan menyebabkan mereka lebih sulit dalam memperoleh prestasi di sekolahnya.² Berdasarkan kedua permasalahan tersebut dapat kita pahami bahwa begitu pentingnya kemampuan literasi seseorang. Hal ini tentunya menjadi tugas kita masing-masing yaitu memperbaiki kemampuan literasi dengan cara menanamkan dan meningkatkan literasi sedini mungkin.

Di samping untuk menanggulangi permasalahan tersebut, alasan kenapa kita harus menanamkan dan meningkatkan literasi sedini mungkin adalah karena pada saat anak usia dini berusia 2-6 tahun di mana anak dalam tahapan praoperasional. Di mana pada tahapan ini terjadi peningkatan perkembangan

¹ Vidya Dwi Amalia Zati,. (Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 2018 Vol. 4, No. 1) hal.18-21.

² Nurhaidah & M. Insya Musa,. (Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan. *Jurnal Pesona Dasar*, 2016 Vol. 3, No. 4) hal. 1-11.

yang sangat drastis dalam menggunakan simbol-simbol bahasa.³ Oleh karena itu, pada tahapan tersebut menjadi sasaran tepat untuk mengenalkan literasi kepada anak usia dini.

Mengenalkan literasi awal anak usia dini dapat dilakukan dengan mengembangkan bahasanya terlebih dahulu. Di mana pengembangan bahasa anak usia dini adalah dimulai dari lingkungan tempat tinggalnya. Lingkungan tempat tinggal anak usia dini yang baik akan memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan bahasanya.⁴ Oleh karena itu, hendaknya anak tinggal di lingkungan yang lebih mengutamakan lingkungan yang baik bagi anak. Lingkungan pertama yang dikenal oleh anak usia dini adalah lingkungan keluarga yaitu orang tua yang memiliki peran sangat banyak dalam membentuk bahasa anak usia dini. Oleh karena itu, ketika anak usia dini dalam tahapan praoperasional hendaknya orang tua memaksimalkan dalam mengembangkan bahasanya.

Adapun cara yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam memaksimalkan perkembangan bahasa anak usia dini yaitu seperti sering mengajak anak berbicara, menceritakan dongeng, dan mengajak anak untuk belajar membaca buku bersama. Ketika di rumah, orang tua menjadi *role model* yaitu menjadi contoh untuk anak-anaknya. Pada saat orang tua melakukan suatu kegiatan di depan anak mereka pasti akan menirunya, karena anak usia dini memiliki karakteristik *imitasi* (meniru). Oleh karena itu, sebisa mungkin orang tua memberikan pengaruh yang baik untuk perkembangan bahasanya yang kemudian akan berpengaruh kepada literasi awalnya.

Lingkungan yang selanjutnya adalah lingkungan sekolah. Di mana di lingkungan sekolah ini anak usia dini akan melakukan kegiatan bermain sambil belajar. Kegiatan inilah yang sesungguhnya dibutuhkan oleh anak usia dini. Bukan kegiatan pembelajaran yang selalu fokus kepada gurunya. Guru di taman kanak-kanak sejatinya adalah sosok yang memiliki kreativitas yang

³ Novan Ardi Wiyani,. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD:konsep, karakteristik, dan implementasi manajemen PAUD*. (Yogyakarta: Arruzz Media, 2020) hal. 32.

⁴ Mansur,. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hal. 44.

tinggi. Adanya kreativitas yang dimilikinya diharapkan dapat memunculkan kegiatan pembelajaran di kelas yang berkesan dan mengasyikkan untuk anak usia dini, sehingga akan memberikan pengaruh dalam pengalaman belajar anak usia dini. Melalui kegiatan belajar yang mengasyikkan seperti kegiatan bernyanyi, mendongeng, dan bermain alat permainan edukasi dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan anak pada konsep dasar literasi awal anak usia dini.

Melalui kegiatan tersebut secara tidak langsung mengajarkan anak usia dini pada konsep literasi awal. Pada dasarnya seorang guru hanya diperbolehkan untuk mengenalkan konsep dasar literasi kepada anak di antaranya mengenalkan pola ABCD seperti dari bentuk dan bunyinya. Kemudian mengurutkan benda dari yang terkecil sampai yang terbesar dan menyebutkan bilangan dari 1-10.⁵ Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar anak usia dini memiliki fondasi yang kuat terhadap kegiatan literasi membaca apabila suatu hari anak akan belajar membaca yang sesungguhnya. Oleh karena itu, bagi guru di Taman Kanak-Kanak dan sederajatnya mereka harus selalu berkreaitivitas untuk menciptakan kegiatan pembelajaran di kelas yang menyenangkan bagi anak usia dini, dengan tujuan agar anak dapat menumbuhkan maupun meningkatkan literasi awalnya dengan maksimal.

Menciptakan kegiatan pembelajaran di kelas yang menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini diperlukan adanya metode-metode khusus yang diterapkan untuk anak usia dini. Metode tersebut haruslah metode yang mudah, efisien, dan menarik untuk digunakan maupun dimainkan oleh anak usia dini karena dunia anak usia dini adalah dunia yang penuh dengan kegiatan bermain, dengan bermainlah anak dapat mengekspresikan ide-idenya.⁶ Contohnya seorang guru bisa menggunakan metode bermain boneka tangan, metode bermain boneka jari, metode dengan penggunaan media *big book*, metode mendongeng bahkan metode bernyanyi yang dapat dilakukan dengan gerakan-gerakan yang mengasyikkan bagi anak

⁵ Fahmi, Muhammad Syabrina, dkk., (Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021 Vol. 5, No. 1) hal. 931-940.

⁶ Fadilah., *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 6.

usia dini akan tetapi, dalam penggunaan metode yang digunakan hendaknya seorang guru tetap memperhatikan kebutuhan gaya belajar anak. Sehingga anak merasa bahwa belajar itu menyenangkan bukan malah merasa tertekan atas paksaan dari guru yang tidak memperhatikan gaya belajar anak didiknya.

Adapun kinerja gaya belajar anak yang dapat dijadikan sebagai pilihan guru untuk menumbuhkan kemampuan literasi awal anak usia dini yaitu literasi pada kinerja auditif anak dan literasi pada kinerja visual anak. Literasi pada kinerja auditif anak adalah kinerja anak yang lebih fokus pada kemampuan anak dalam memahami bunyi-bunyian yang mengandalkan indra pendengarannya. Oleh karena itu, ini guru dapat menggunakan cara dengan memutar lagu-lagu yang bernotasi merdu dengan bahasa yang sederhana. Selain itu, guru dapat menggunakan cara bercerita dengan alur cerita yang sederhana. Selanjutnya adalah literasi pada kinerja visual anak. Kinerja literasi visual anak merupakan kinerja belajar anak dengan cara melihat yaitu mengandalkan indra penglihatannya. Anak yang memiliki gaya belajar seperti ini lebih menerima pembelajaran apabila guru mengajak anak berkomunikasi yang dilakukan secara tatap muka dan melihat gambar-gambar yang bercerita dengan warna yang cerah.⁷

Sangatlah sulit jika seorang guru harus menentukan pembelajaran yang memenuhi gaya belajar setiap anak. Mengingat dalam satu kelas tentunya memiliki berbagai gaya belajar yang dimiliki oleh setiap anak didiknya. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memaksimalkan kreativitasnya melalui metode pembelajaran yang digunakan untuk menciptakan pembelajaran di kelas yang menyenangkan dan juga berhasil. Artinya dari kegiatan pembelajaran tersebut setiap anak dapat memenuhi kebutuhan belajarnya walaupun dengan gaya belajar anak yang berbeda-beda.

Apabila dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, guru selalu memperhatikan gaya belajar anak, maka anak akan lebih mudah menangkap apa yang disampaikan oleh gurunya. Akan tetapi, terkadang seorang guru tidak

⁷ Marwani & Heru Kurniawan,. *Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Dan Mengembangkan Budaya Membaca, Keterampilan Menulis, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Anak*. (Banyumas: Rizquna, 2019) hal. 37-40.

memperhatikan gaya belajar anak. Seperti contoh adanya pemaksaan dalam penggunaan metode yang digunakan di kelas yang seharusnya tidak digunakan. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran yang gagal kemudian anak akan lebih cepat bosan untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

Adanya pemaksaan dalam penggunaan metode untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini. Sesungguhnya kebutuhan belajar anak tersebut tidak terpenuhi. Tidak terpenuhinya kebutuhan anak tersebut akan menimbulkan masalah bagi anak itu sendiri seperti anak akan mengalami kegagalan dalam kegiatan belajarnya. Kegagalan di sini adalah malas dalam belajar membaca sehingga kemungkinan besar ketika anak tersebut lulus dari sekolah Taman Kanak-Kanak belum bisa membaca. Hal tersebut seharusnya menjadi perhatian untuk para guru dalam memilih pada penggunaan metode-metode yang tepat yang akan digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

Salah satu lembaga PAUD yang cukup baik dalam penggunaan metode peningkatan kemampuan literasi anak usia dini adalah TK Pertiwi Pengalusan. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan wawancara singkat yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah TK Pertiwi Pengalusan. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengetahui bahwa TK Pertiwi Pengalusan memiliki keunggulan dalam penggunaan metode peningkatan kemampuan literasi awal anak usia dini yaitu seperti metode *puzzle* huruf, metode kartu huruf, dan metode gambar huruf yang kemudian diistilahkan metode pukagam. Alasan digunakannya metode tersebut karena dengan menggunakan metode pukagam anak lebih tertarik dan lebih cepat mengenal bentuk-bentuk huruf. Sehingga perkembangan literasi anak akan terlatih kemudian anak akan memiliki kemampuan dalam membaca dan menulis. Dibandingkan dengan anak yang belum mendapatkan pengenalan literasi dengan metode pukagam ini.⁸

Selain metode pukagam tersebut, di TK Pertiwi Pengalusan terdapat ekstrakurikuler membaca huruf. Di mana ekstrakurikuler ini dilakukan dua kali dalam satu minggu. Hal tersebut sangat efektif dalam membantu anak usia dini

⁸ Wawancara dengan Puji Andriani, Selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi Pengalusan, pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 09.50.

yaitu peserta didik di TK Pertiwi Pengalusan dapat membaca lebih baik. Di tambah dengan penggunaan majalah-majalah. Di mana majalah tersebut berisikan seperti lembar kerja anak yaitu menebalkan huruf, mewarnai, dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait metode peningkatan kemampuan literasi awal anak usia dini yang digunakan di TK Pertiwi Pengalusan selain dari penggunaan metode pukagam yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah TK Pertiwi Pengalusan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan judul **“Metode Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga”**.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual di sini dimaksudkan untuk menjelaskan maksud dari penelitian yang digambarkan pada konsep yang ada pada judul skripsi agar tidak terjadi kesalahpahaman. Definisi konseptual dari judul **“Metode Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga”** yaitu sebagai berikut:

1. Metode Peningkatan Kemampuan Literasi Awal

Seperti yang kita lihat metode peningkatan kemampuan literasi terdiri dari empat kata yaitu pertama adalah kata metode. Metode merupakan kata yang sering muncul dalam lingkup pendidikan. Maksud dari metode dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh guru atau kepala sekolah TK Pertiwi Pengalusan yang telah dipikirkan secara matang kemudian digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Kedua adalah kata peningkatan. Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru maupun kepala sekolah TK Pertiwi Pengalusan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas literasi peserta didiknya.

Ketiga adalah kata kemampuan. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh peserta didik TK Pertiwi Pengalusan untuk melakukan suatu kegiatan.

Keempat adalah kata literasi awal. Literasi merupakan segala hal yang berhubungan dengan huruf dan angka yang pada praktiknya kemampuan ini melibatkan membaca dan menulis. Oleh karena itu, literasi awal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh anak usia dini sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Di mana yang menjadi lingkup literasi awal ini adalah membaca dan menulis.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode peningkatan kemampuan literasi awal adalah cara yang digunakan oleh guru maupun kepala sekolah TK Pertiwi Pengalusan yang dilakukan secara terencana dan teratur dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya dalam hal membaca dan menulis pada anak usia dini.

2. Anak Usia Dini

Yang dimaksud anak usia dini pada penelitian ini adalah mereka yang berusia lima sampai enam tahun yang berada di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana metode peningkatan kemampuan literasi awal anak usia dini di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode peningkatan kemampuan literasi awal anak usia dini di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan tentang metode-metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini ditujukan bagi:

1) Bagi Pengelola Sekolah

Bagi pengelola sekolah penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan pada pengelola lembaga TK dalam memberikan edukasi kepada guru di TK tersebut. Agar lebih mempertimbangkan dalam penggunaan metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini dengan pembelajaran di kelas yang tetap mengutamakan bermain sambil belajar.

2) Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang mendukung kemampuan literasi awal anak usia dini.

3) Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini bermanfaat untuk membantu siswa yaitu anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan literasi awalnya agar sukses dalam akademisnya.

4) Bagi Orang Tua

Bagi orang tua penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada orang tua tentang pentingnya meningkatkan kemampuan literasi awal anak dengan beberapa metode yang bisa dilakukan oleh orang tua saat di rumah.

E. Kajian Pustaka

Terkait dengan referensi penelitian sebelumnya, peneliti mengambil beberapa referensi dan rujukan dari hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, di antaranya yaitu:

Pertama adalah skripsi dari saudari Indah Rachma Cahyani yang berjudul “Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Literasi Dini (*Early Literacy*) Di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana peran orang tua dan guru dalam mengembangkan literasi dini dengan usaha yang dilakukan oleh orang tua dan guru dalam mengembangkan literasi dini.⁹ Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi saudari Indah Rachma Cahyani yaitu sama-sama membahas tentang literasi anak. Perbedaan diantara skripsi peneliti dengan skripsi saudari Indah Rachma Cahyani yaitu pada skripsi saudari Indah Rachma Cahyani lebih menekankan peran dari orang tua dan guru sedangkan, pada skripsi peneliti lebih menekankan pada metode yang digunakan oleh guru untuk peningkatan kemampuan literasi awal anak usia dini.

Kedua adalah skripsi dari saudari Afiah Nuraeni yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Dini Anak Kelompok B Di Gugus 7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul”. Penelitian tersebut menjelaskan peran dari orang tua dalam mengembangkan literasi dini anak.¹⁰ Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi saudari Afiah Nuraeni yaitu sama-sama membahas tentang literasi anak. Untuk perbedaannya yaitu pada skripsi peneliti lebih menekankan metode-metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini di lembaga sekolah sedangkan skripsi saudari Afiah Nuraeni lebih menekankan peran dari orang tua itu sendiri untuk mengembangkan literasi anak di rumah.

Ketiga adalah skripsi dari saudari Vira Septina yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui

⁹ Indah Rachma Cahyani, Skripsi :”*Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) Di Kabupaten Sidoarjo*”, (Surabaya: Universitas Airlangga, 2016)

¹⁰ Afiah Nuraeni, Skripsi : “*Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Dini Anak Kelompok B Di Gugus 7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

Kegiatan Karyawisata Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Kota Jember”. Penelitian tersebut menjelaskan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini melalui kegiatan karyawisata. Hasil dari penelitiannya yaitu menunjukkan dari kegiatan karyawisata dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini yang berpengaruh baik pada literasinya.¹¹ Persamaan dari skripsi peneliti dengan skripsi saudari Vira Septina yaitu sama-sama membahas tentang literasi pada anak usia dini. Untuk perbedaannya yaitu pada skripsi saudari Vira Septina sudah ditentukan metodenya yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi anak sedangkan dalam skripsi peneliti menggunakan metode secara umum yang digunakan untuk peningkatan kemampuan literasi anak.

Keempat adalah penelitian dari Widyaning Hapsari, dkk. yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Prasekolah Melalui Program Stimulasi”. Penelitian tersebut menjelaskan keefektivitasan dari program stimulasi untuk meningkatkan kemampuan literasi awal pada anak prasekolah. Di mana program yang dimaksudkan adalah berupa pemberian paket literasi yang terdiri dari panduan aktivitas literasi, media literasi, dan sosialisasi bagi orang tua. Diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa program stimulasi efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi awal. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Widyaning Hapsari, dkk. adalah sama-sama meneliti bagaimana meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokus pada metode-metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini yang dilakukan oleh guru di lembaga Taman Kanak-kanak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widyaning Hapsari, dkk. lebih terfokus pada metode atau media yang dapat digunakan

¹¹ Vira Septina, Skripsi :*“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Karyawisata Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Kota Jember”*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020)

untuk menstimulus peningkatan kemampuan literasi awal anak usia dini yang dilakukan oleh orang tua saat di rumah.¹²

Kelima adalah penelitian dari saudara Latif yang berjudul “Strategi Menghidupkan Literasi Awal Anak Usia Dini Rentang Usia Nol Sampai Lima Tahun”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang strategi yang dilakukan melalui aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk menghidupkan literasi awal anak usia dini. Aktivitas tersebut adalah aktivitas di rumah maupun aktivitas di lingkungan sekitar. Aktivitas di rumah seperti pada saat akan tidur, pada saat makan dan minum, pada saat mandi, dan pada saat bermain. Kemudian untuk aktivitas di lingkungan sekitar seperti pengenalan ke perpustakaan dan belanja buku. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan saudara Latif adalah sama-sama meneliti terkait literasi awal anak usia dini. Untuk perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terfokuskan metode peningkatan kemampuan literasi awal anak usia dini sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudara Latif lebih terfokuskan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh orang tua untuk menghidupkan literasi awal anak usia dini.¹³

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk memberikan penjelasan terkait kerangka penelitian yang disajikan dari awal hingga akhir penelitian, berikut sistematika pembahasannya:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan tidak melakukan plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian yang utama dari skripsi ini adalah pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan pada ketuntasan

¹² Widyaning Hapsari, dkk., (Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 2017 Vol. 44, No. 3) hal. 177-184.

¹³ Latif,. (strategi menghidupkan literasi awal anak usia dini rentang usia nol sampai lima tahun. *Jurnal educhild:pendidikan dan sosial*, 2019, Vol. 8, No. 2) hal. 59-64.

sebuah laporan penelitian. Kualitatif deskriptif adalah jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang meliputi 5 bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama yaitu Metode Peningkatan Kemampuan Literasi yang terdiri dari Definisi Metode, Definisi Literasi, Metode Peningkatan Kemampuan Literasi Anak, Kemampuan Literasi Awal Anak, Pentingnya Menumbuhkan Literasi Sejak Dini, Penyebab Rendahnya Literasi Anak, Dampak Dari Rendahnya Literasi. Sub bab kedua yaitu Anak Usia Dini yang terdiri dari Definisi Anak Usia Dini, Karakteristik Anak Usia Dini, dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, *Setting* Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Uji Keabsahan Data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari 4 sub bab. Sub bab pertama yaitu Metode Mendongeng. Sub bab kedua yaitu Metode Bernyanyi. Sub bab ketiga yaitu Metode Dengan Bantuan Media *Big Book*. sub bab keempat yaitu Metode Dengan Bantuan Media Papan Flanel.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang metode peningkatan kemampuan literasi awal anak usia dini di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada empat metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini khususnya dalam pengetahuan membaca yaitu metode mendongeng, metode bernyanyi, metode dengan bantuan media *big book*, metode dengan bantuan media papan flanel. Kemudian satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini khususnya dalam pengetahuan menulis yaitu metode meniru tulisan. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Empat metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini khususnya dalam pengetahuan membaca yaitu:
 - a. Metode mendongeng dilakukan dengan cara membacakan cerita secara langsung dari buku dongeng. Adapun langkahnya adalah mempersiapkan cerita dari buku dongeng, mengondisikan anak, memberitahukan kepada anak jika akan dilakukan kegiatan mendongeng, guru membuka buku dongeng kemudian membacakan judul cerita, guru memerintahkan anak agar membaca judul cerita, guru membacakan cerita dari awal sampai akhir, dan guru menyampaikan pesan baik kepada anak.
 - b. Metode bernyanyi dilakukan dengan cara menyanyikan lagu nasional ataupun lagu daerah. Adapun langkahnya adalah guru menyanyikan lagu secara keseluruhan, kemudian menyanyikan lagu bersama anak-anak, guru membacakan syair perbaris dengan tempo pelan, dan guru menjelaskan kepada anak jika ada arti dari kata yang dianggap sulit oleh anak.

- c. Metode dengan bantuan media *big book* dilakukan dengan cara membacakan cerita dari *big booknya*. Adapun langkahnya adalah guru mempersiapkan *big booknya*, guru memperkenalkan judul dan pengarangnya kepada anak, guru sedikit memberikan gambaran kepada anak tentang ceritanya, dan guru menceritakan isi dari *big booknya* dari awal sampai akhir.
 - d. Metode dengan bantuan media papan flanel dilakukan dengan cara mengenalkan huruf dan angka. Adapun langkahnya adalah guru menyiapkan papan yang sudah dilapisi kain flanel dengan warna dasar gelap, guru menyiapkan huruf dan angka yang terbuat dari flanel yang berwarna warni, guru mengacak huruf dan angka, kemudian anak akan mengambil huruf ataupun angka sesuai dengan perintah guru, dan huruf atau angka yang terambil lalu ditempelkan ke papan yang sudah disediakan.
2. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini khususnya dalam pengetahuan menulis yaitu metode meniru tulisan. Metode meniru tulisan dilakukan dengan cara menebalkan tulisan. Adapun penerapannya yaitu anak-anak diperintahkan untuk membuka majalah dengan guru menyebutkan nomor halaman, kemudian setelah itu guru memberitahu kepada anak-anak untuk menebalkan tulisan arab yaitu م د ي ن ة dan menirukan tulisan مدينة.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan di lapangan, maka dengan ini peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu :

1. Kepada kepala sekolah TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga agar lebih memperhatikan kinerja dari guru kelas terkait metode-metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini.
2. Kepada guru kelas TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan metode yang telah digunakan dan dapat menciptakan kreativitas untuk menambah

metode yang lainnya untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini.

3. Kepada semua pihak TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga, lebih memperhatikan atas ketersediaan sarana dan prasarana seperti alat permainan edukatif agar kelangsungan kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrom, Ichyatul. 2013. "Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca", *Anterior Jurnal*. Vol. 13, No. 1.
- Aini, Dinda Nurul. 2018 "Pengaruh Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan", *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*. Vol. 4, No. 1.
- Aminah, dkk. 2021. "Implementasi Literasi Dini Melalui Permainan Arisan Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal Ceria*. Vol. 4, No. 1.
- Anggito, Albi., & Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Anggraeni, Krisna. 2017. "Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring", *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 2, No. 1.
- Cahyani, Indah Rachma. 2016. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Literasi Dini (*Early Literacy*) Di Kabupaten Sidoarjo," Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Chairunnisa dan Ahmad Ari Masyhuri. 2019. "Peningkatan Kemampuan Menulis Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Meniru Tulisan". *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 2019 Vol. 3, No. 1.
- Darnis, Syefriani. 2018. "Aplikasi Mentessori Dalam Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini". *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini : PAUD*. Jakarta: Kencana.
- Fadilah. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, dkk. 2021. "Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 1.
- Haidah, Nur., dan Musa, M Insyah. 2016. "Dampak Rendahnya Minat Baca Dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Mengatasinya", *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3, No. 4.
- Halimatussa'diyah, Fitriana. 2017. "Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B Paud

- Tanwirul Qulub Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 8, No. 2.
- Hapsari, Widyaning. dkk. 2017. “Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi”, *Jurnal Psikologi*. Vol. 44, No. 3.
- Hasannah, Rani Gemelly Uswatun. 2019. “Efektifitas Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dini Anak Usia Dini Prasekolah”, *Jurnal Psikoborneo*. Vol. 7, No. 3.
- Hewi, La. 2020 “Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi”, *IAIN Kendari*. Vol. 8, No. 1.
- Hilaliyah, Tatu., dan Wahid, Farid Ibnu. 2020. “Pengembangan Media Big Book Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip*, Vol. 3, No. 1.
- I, Selfi Lailiyatul. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia dini*. Kadur Pamekasan Duta Media Publishing.
- Ibadulah, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Magetan: AE Media Grafika.
- Inten, Dinar Nur. dkk. 2016. “Literasi Dini Melalui Teknik Bernyanyi”, *Al Murabbi*. Vol. 3, No. 1.
- Kamtini. dan Sitompul, Fahmi Agustina. 2020. “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Huruf Dan Angka Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4, No. 1.
- Khairi, Husnuzziadatul. 2018. “Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun”, *Jurnal Warna*. Vol. 2, No. 2.
- Kurniawan, Heru. 2013. *Keajaiban Mendongeng*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Kusmiadi, Ade. dkk. 2008. “Strategi Pembelajaran Paud Melalui Metode Dongeng Bagi Pendidik Paud”. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*. Vol. 3, No. 2.
- Latif. 2019. “Strategi Menghidupkan Literasi Awal Anak Usia Dini Rentang Usia Nol Sampai Lima Tahun”. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*. Vol. 8, No. 2.
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.

- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Manurung, Mariana Putri,. dan Simatupang, Dorlince. 2019. “Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita Di TK ST Theresia Binjai”, *Jurnal Usia Dini*. Vol. 5, No. 1.
- Marwani. dan Kurniawan, Heru,. 2019. *Literasi Anak Usia Dini : Meningkatkan Dan Mengembangkan Budaya Membaca, Keterampilan Menulis, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Anak*. Banyumas: Rizquna.
- Mulyasa, H.E. 2017. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novitasari, Khikmah. 2019. “Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini”, *Jurnal Golden Age*. Vol. 3, No. 04.
- Nuraeni, Afiah. 2016. “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Dini Anak Kelompok B Di Gugus 7 Mangunan Kecamatan Dlingo Bantul,” Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Palupi, Aprida Niken, dkk. 2020. *Peningkatan Literasi di Sekolah Dasar*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Pangastuti, Ratna,. dan Hanum, Siti farida. 2017. “Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf”, *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*. Vol. 1, No. 1.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rukiyah. 2018. “Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya”, *Anuva*. Vol. 2, No. 1.
- Rulfiaini, Nuravika. 2018. “Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III Sdn Wiyung 1/453 Surabaya”, *JPGSD*. Vol. 6, No. 4.
- Salfiatika, Nur. 2021. “Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas”, *Di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet*.

- Salfiatika, Nur. 2021. *Wawancara dengan Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd. , Selaku guru kelas TK Pertiwi Pengalusan*, pada tanggal 22 Juni. Pukul 16.00-18.00.
- Salfiatika, Nur. 2021. *Wawancara dengan peserta didik*, pada tanggal 27 Mei dan 7 Juni.
- Salfiatika, Nur. 2021. *Wawancara dengan Puji Andriani, Selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi Pengalusan*, pada tanggal 23 Maret. Pukul 09.50.
- Septina, Vira. 2020. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Karyawisata Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Kota Jember”, Skripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Setiyaningsih, Gunanti,. & Syamsudin, Amir. 2019. “Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun”, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 9, No. 1
- Situmorang, Syafizal Helmi. 2010. *Analisis Data*. Medan: USU Press.
- Siyoto, Sandu,. dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanti, Lilis. 2018. “Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng”, *Journal Basic Of Education*. Vol. 03, No. 01.
- Surayana, Dadan. 2016. *Penididikan Anak Usia Dini : Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Bagong,. & Sutinah. 2015. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: PT Adhitiya Andrebina Agung.
- Tanujaya, Chesley. 2017. “Perencanaan Standart Operatinonal Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein”, *Jurnal Manajemen Dan Start –Up Bisnis*. Vol. 2, No. 1.
- Theresia Dina P.I.S. 2014. “Pengaruh Bermain Kotak Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Awal Pada Anak Usia 5-6 Tahun”, *Belia*. Vol. 3, No. 2.

- Vortuna, Dewi. dkk. 2018. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B4 TK Negeri Pembina 1 Palembang Tahun Ajaran 2018/2019", *Jurnal Tumbuh Kembang*. Vol. 5, No. 2.
- Wahyuni, Sri. 2019. "Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat", *Diksi*. Vol. 16, No. 2.
- Widyaning Hapsari, dkk. 2017. "Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi". *Jurnal Psikologi*. Vol. 44, No. 3.
- Winarti,. dan Surayana, Dadan. 2020. "Pengaruh Permainan Puppet Fun Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4, No. 2.
- Wirman, Asdi, dkk. 2018. "Penggunaan Media Moving Flashcard Untuk Stimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*. Vol. 2, No. 2b.
- Wiyani, Novan Ardi. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardi. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD : konsep, karakteristik, dan implementasi manajemen PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini : Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yunus, Moh,. dan Jaya, Andi Risma. 2020. *Metode dan Model Pengambilan Keputusan*. Adab: Indramayu.
- Zati, Vidya Dwi Amalia. 2018. "Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini", *Bunga Rampai Usia Emas*. Vol. 4, No. 1.